

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Sesuai Undang - Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dan Pasal 2 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan dan misi pendidikan nasional tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, yaitu menciptakan peserta didik (manusia Indonesia) yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka, tujuan inti dari pendidikan nasional adalah pembentukan karakter.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan karakter yang baik, proses pendidikan karakter dapat meningkatkan kualitas kepribadian manusia agar menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu

penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada delapan belas karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Adapun delapan belas nilai tersebut yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai yang terkandung didalamnya penting untuk dilakukan karena melalui pendidikan karakter dapat membantu guru maupun orang tua siswa dalam membentuk kepribadian siswa agar menjadi siswa yang berkarakter. Kepribadian yang baik pada siswa dapat pula menjadi faktor pendukung kesuksesan siswa tersebut, baik kesuksesan yang berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat maupun untuk kepentingan bangsa dan negara.

Fakta dibalik anak Indonesia gawat darurat pendidikan karakter. Kasus pendidikan karakter diIndonesia pada tanggal 6 oktober 2019 salah satu kasus yang ada ialah kasus seorang murid di salah satu SMP swasta di Kabupaten Gresik yang menantang gurunya saat ia diingatkan oleh gurunya untuk tidak boleh merokok. Pada kasus tersebut, seorang siswa memegang

kerah gurunya sambil merokok dan melempar kata-kata yang tidak sopan. Walaupun kasus tersebut berakhir dengan damai Karena sang guru telah memaafkan siswa tersebut, kasus ini merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan Indonesia yang saat ini sedang di gemborkan dan diaplikasikan pendidikan karakter bagi anak Indonesia.

Pembentukan karakter pada siswa tidak hanya didapatkan melalui kegiatan pembelajaran wajib disekolah atau melalui buku pembelajaran wajib disekolah saja, melainkan juga melalui buku bacaan seperti buku dongeng. Salah satu Sastra dongeng yang dapat kita digunakan dalam pembentukan karakter siswa adalah dongeng yang berjudul Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik karya Dini W Tamam. Penulis memilih dongeng ini dikarenakan kalimat yang digunakan lebih sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain itu, dongeng ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang membantu memperjelas teks bacaan pada dongeng dan dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca dongeng tersebut. Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik karya Dini W Tamam dapat dijadikan sebagai bahan untuk membentuk dan menguatkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa, terutama siswa sekolah dasar karena dongeng ini terdapat pesan moral untuk membentuk karakter positif. Sehingga dapat membentuk sifat, sikap, perilaku, serta kepribadian siswa menjadi lebih baik dan anak mengalami perkembangan baik secara afektif, kognitif, dan psikologis. Anak dengan kemampuan daya nalarnya dapat mengingat, merasakan dan seolah-olah

mengalami fenomena yang ada dalam dongeng. Dalam mendengarkan dongeng, anak berpotensi untuk mengembangkan kemampuan menelaah peristiwa sesuai dengan batasan-batasan imajinasi.

Dongeng merupakan sebuah cerita fiktif yang dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan, salah satunya sebagai sarana pembentukan karakter yang berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat karya sastra dongeng adalah untuk mengembangkan kepribadian anak, sebab karya sastra dongeng mengandung nilai budi pekerti yang berkaitan dengan kehidupan nyata manusia sehari-hari yang dapat menjadi teladan untuk siswa. Pentingnya sastra dongeng untuk pembentukan karakter siswa adalah karena dongeng merupakan salah satu karya sastra yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari sebuah karya dongeng adalah menyampaikan pesan-pesan yang berguna untuk pembaca, terutama apabila dongeng tersebut ditujukan untuk pembentukan kepribadian pada siswa sekolah dasar. Dapat kita ketahui bahwa kemampuan berbahasa pada siswa sekolah dasar masih tergolong masih rendah, oleh sebab itu dongeng dengan penyajian bahasa-bahasa yang sederhana dapat menjadi alternatif pengembangan karakter disekolah dasar. Pengembangan nilai tersebut tentu tidak sekedar melalui pembacaan dongeng oleh guru kepada siswa, melainkan juga melalui sebuah pembiasaan dan contoh bertindak dalam kehidupan sehari-hari oleh guru

disekolah sehingga siswa dapat meniru dan menjadi kebiasaan karena dilakukan terus menerus.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dilatar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik Karya Dini W Tamam”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian dan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, fokus pada penelitian ini adalah pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik Karya Dini W Tamam.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Dongeng yang berjudul Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik karya Dini W Tamam”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana unsur - unsur intrinsik dalam kumpulan dongeng Binatang Seru dan Mendidik Karya Dini W Tamam?

2. Bagaimana nilai – nilai pendidikan karakter pada kumpulan dongeng Binatang Seru dan Mendidik Karya Dini W Tamam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan penelitian secara umum pada penelitian ini adalah “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik Karya Dini W Tamam”. Berdasarkan tujuan penelitian secara umum maka dapat diuraikan tujuan penelitian secara khusus sebagai berikut :

1. Menjelaskan apa saja unsur - unsur intrinsik pada kumpulan dongeng Binatang Seru dan mendidik Karya Dini W Tamam.
2. Menjelaskan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik karya Dini W Tamam.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada diri sendiri.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter disekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan disekolah dalam upaya pembelajaran membentuk karakter siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan. Khususnya dalam membentuk karakter anak menjadi lebih baik dan menambah pengalaman peneliti dalam mengadakan penelitian.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu memberikan pengetahuan tentang penelitian dan dijadikan referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan karakter yang baik, proses pendidikan karakter dapat meningkatkan kualitas kepribadian manusia

agar menjadi pribadi yang lebih baik. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan karakter merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membentuk kepribadian sikap, sifat, perilaku manusia menjadi lebih baik.

Gunawan (2020: 28) pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

2. Kumpulan Dongeng Binatang Seru Dan Mendidik

Kumpulan dongeng Binatang Seru Dan Mendidik ini merupakan salah satu kumpulan dongeng karya Dini W Tamam. Dongeng ini merupakan sebuah kumpulan dongeng yang berjeniskan dongeng parabel, yaitu kumpulan dongeng yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan, hingga dapat dijadikan sebagai salah satu media penguatan karakter bagi siswa. Kumpulan dongeng ini ditulis menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca, terutama kalangan anak-anak usia sekolah dasar. kumpulan dongeng ini terdapat banyak kisah-kisah inspiratif yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadi contoh bagi anak-anak untuk menanamkan nilai-karakter dalam kehidupan sehari-hari.